



## Improving Football Shooting Learning Outcomes Through Target Practice Modifications

 <https://doi.org/10.53905/inspiree.v2i2.44>

\*Lindon Kristian Pratiko<sup>1abcde</sup>, Razali<sup>2abcde</sup>, Muhammad Iqbal<sup>1abcde</sup> 

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, STKIP Kusuma Negara Jakarta, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh, Indonesia.

### ABSTRACT

### ARTICLE INFO

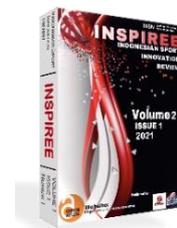
**The purpose of the study.** In improving the learning outcomes of shooting in Football games through modification of target exercises for fourth grade students of SDS KARTIKA VIII-2 semester in the 2019/2020 school year.

**Materials and methods.** classroom action research that follows the model of Kemmis and Taggart theory. This study includes 2 cycles where each cycle includes 4 stages, namely planning (planning), acting (implementation), observing (observing), reflecting (reflection). research subjects were 25 students, while data were collected through tests and observations.

**Results.** The results of the study showed that there was a significant increase in learning outcomes for fourth grade students. This is evidenced by the percentage of fourth grade students who achieve the KKM scores on the Shooting test in a football game in each cycle. In the first cycle = 64%; cycle II = 88%, with the result that the percentage is proven in the first cycle to the second cycle has increased by 24%.

**Conclusions.** Shooting in football games through target practice modification can improve students' shooting skills.

Keywords: *Target Exercise Modification; Shooting Learning Outcomes; Football*



Article History:

Received: March 28, 2021

Accepted: May 08, 2021

Published: May 27, 2021

### PENDAHULUAN

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. selain itu dalam pengembangan olahraga perlu dilakukan sebuah pendekatan keilmuan yang menyeluruh dengan jalan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

\* Corresponding Author: Lindon Kristian Pratiko, e-mail: [lindon@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:lindon@stkipkusumanegara.ac.id)

Authors' Contribution: a-Study design; b-Data collection; c-Statistical analysis; d-Manuscript preparation; e-Funds collection.



© 2021 The Author. This article is licensed CC BY SA 4.0. visit [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaedah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk peningkatan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru bagi kegiatan keolahragaan.

Sepak bola merupakan suatu permainan olahraga yang menggunakan lapangan bola dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan. Permainan sepak bola pada umumnya bertujuan memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini diperlukan kerjasama team yang baik dan harus didukung dengan teknik-teknik dan fisik yang baik agar dapat bermain dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Agar dapat bermain sepak bola dengan baik pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang mempunyai teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik. Beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki adalah menendang, menghentikan, menggiring, menyundul, merebut, lemparan kedalam dan menjaga gawang. Adapula beberapa faktor yang harus di punyai untuk menjadi pesepak bola yang baik. kondisi fisik adalah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam setiap usaha peningkatan prestasi seorang, bahkan dapat dikatakan sebagai dasar landasan titik tolak satu awal olahraga berpertasi (Sajoto 1988).

Permainan sepak bola biasanya dimainkan dalam dua babak dan diberi waktu istirahat diantara kedua babak itu. Masing-masing regu berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar jangan sampai kemasukan. Regu yang lebih banyak (Suciptodkk, 2000). Permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. Permainan sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing 11 orang, termasuk seorang penjaga gawang. Tujuan permainan ini adalah untuk memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar terhindar dari kemasukan bola dari serangan lawan. Suatu kesebelasan sebagai

pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibandingkan dengan lawannya (Muhajir 2004). Tujuan Permainan sepak bola adalah “memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukkan. Kemudian tujuan yang paling utama dan yang paling diharapkan untuk dunia pendidikan terutama pendidikan jasmani adalah sepak bola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur, dan sportif (Suciptodkk, 2000)

Teknik dasar bermain bola merupakan bagian penting dalam sepak bola yang harus dikuasai oleh setiap pemain. teknik sepakbola adalah “Cara pengolahan bola atau pengolahan gerak tubuh dalam bermain sepak bola adalah semua cara pelaksanaan gerakan-gerakan yang diperlukan untuk bermain sepak bola, terlepas sama sekali permainannya (Remmy Muchtar, 1992). Menurut Agustina (2012) menyatakan bahwa beban kerja atlet dalam latihan harus ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan fisiologis dan psikologis masing-masing individu. Begitupun dengan dalam pembelajaran, seseorang yang ingin meningkat hasil belajar tentunya harus banyak melalui proses dari belajar dan mengajar.

Proses belajar dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan dari pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan senantiasa berlangsung dalam berbagai situasi dan kondisi. Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Hasil dari belajar merupakan suatu gambaran prestasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium (Hamalik Oemar, 2005). Material meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur meliputi jadwal meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujiannya dan sebagainya. Rumusan tersebut tidak hanya terbatas dalam ruangan saja. Sistem

pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik.

Penggunaan metode mengajar yang baik ikut menentukan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran, dengan metode yang tepat siswa dapat dengan mudah menguasai materi yang diberikan. Guru pendidikan jasmani harus dapat menciptakan siklus pengajaran yang dapat memotivasi siswa agar dapat senantiasa bersemangat dalam proses belajar mengajar. Siklus pengajaran yang dimaksud dengan psikologis dapat mempengaruhi siswa- siswa terhadap tugas-tugas yang dilakukannya dalam pengajaran pendidikan jasmani, seperti penjelasan tentang apa yang diajarkan guru, mengapa dan untuk apa hal itu diajarkan, serta bagaimana keterkaitan dengan permainan yang sesungguhnya. Siklus pengajaran tersebut harus ditanamkan pada siswa sejak awal pelajaran, hal ini bertujuan agar siswa mudah memahami dan menerima makna dari pelajaran yang diberikan guru serta siswa akan dapat menerapkannya di lapangan. Sejalan dengan hal itu dalam penggunaan metode modifikasi latihan target sebagai alat bantu pelaksanaan mengajar merupakan salah satu bentuk pendekatan yang bisa diharapkan, dalam meningkatkan hasil belajar. Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah belajar gerak, dimana fungsi motorik seseorang itu memang disiapkan sedemikian rupa untuk bisa menuju kearah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dan berlatih.

## METODOLOGI

### *Study participants*

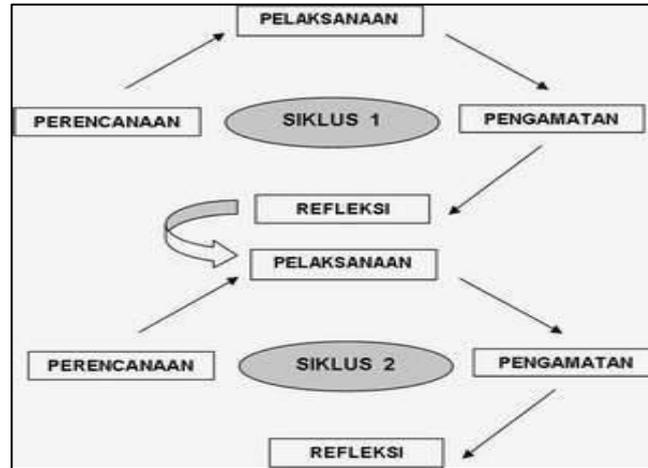
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dirancang dengan menggunakan metode modifikasi Target pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

### *Study organization*

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (Class Room Action Research) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama peneliti dan kolaborator tentang variabel yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan. Model penelitian tindakan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini dianggap sesuai dengan mempertimbangkan penekanan pada menangani satu masalah saja pada suatu saat (*one problem at a home*). Penelitian terbatas pada peningkatan hasil belajar



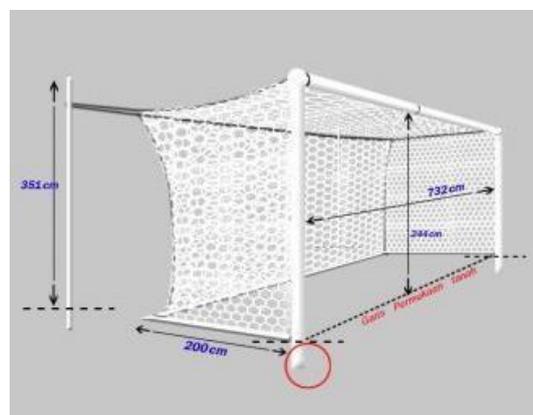
menendang (*shooting*) dalam permainan sepak bola dengan metode *target*. Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari tahap pertama meliputi Tindakan: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Sedangkan tahap berikutnya meliputi: 1) revisi rencana, 2) Tindakan dan pengamatan, 4) refleksi.



Gambar 1. Penelitian Tindakan Model (Kemmis and Mc Taggart, 1998)

### Testing Procedur

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain: 1) Tes, Siswa berdiri dibelakang bola menghadap ke arah yang harus di tempuh. Setelah mengambil waktu memberi aba-aba "mulai", siswa segera menendang bola dengan mengarahkan bola ke target atas yang telah ditentukan kemudian selanjutnya siswa menendang bola dengan mengarahkan pada target bawah Pengawas mengawasi jalannya tes dan mencatat hasilnya. Dan bila siswa melakukan gerakan yang salah, pengawas segera memperingatkan.



Gambar 2. Tes keterampilan menendang (*shooting*)

Siswa harus segera membetulkan gerakan yang salah tadi dan segera meneruskan tes yang dilakukan. 2) Observasi, Pengamatan langsung peneliti yang hasilnya berupa

catatan kegiatan dilapangan. Peneliti melihat dan memantau langsung apa yang terjadi dilapangan pada saat pembelajaran berlangsung. 3) Dokumentasi, Mengumpulkan data-data yang terkait dengan siswa melalui buku absensi, catatan kegiatan, jadwal latihan, dan catatan yang mendukung dari penelitian, agar mendapat strategi pembelajaran dengan metode modifikasi latihan latihannya target lebih baik lagi.

Tabel 1. Lembar pengamatan pada penilaian menendang (shooting) sepak bola

No.	Aspek-aspek yang diamati	Skor									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pandangan mata										
	Posisi kaki menendang										
3.	Sikap badan										
4.	Target atas										
5.	Target bawah										

Menurut Syaiful Bahri membagi tingkat atau taraf keberhasilan belajar menjadi tiga macam yaitu istimewa/maksimal, baik sekali/optimal, baik/minimal, dan kurang. 1) Istimewa/maksimal yaitu apabila seluruh badan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh peserta didik. 2) Baik sekali/optimal yaitu apabila sebagian besar (80%-99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai peserta didik. 3) Baik/minimal yaitu apabila bahan yang diajarkan hanya (60%-75%) saja yang dikuasai peserta didik. 4) Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik. Berdasarkan penjabaran di atas, yang menjadi kriteria dari keberhasilan penelitian ini adalah hasil yang optimal atau baik sekali dengan kriteria 80%-99% materi mampu diserap oleh peserta didik.

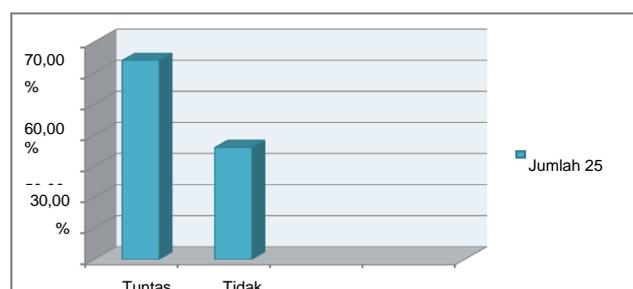
## HASIL PENELITIAN

### Siklus 1

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan baik terhadap siswa maupun terhadap peneliti, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Persentase siklus 1

Instrumen	Jumlah Siswa	Kategori			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Menendang ( <i>shooting</i> ) dalam permainan sepak bola	25	16	64,00%	9	36,00%



Gambar 3. Histogram persentase siklus 1

Pada tabel diatas dilihat bahwa dari 25 siswa kelas IV SDS KARTIKA VIII- 2, ada 9 siswa (36%) tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum mencapai kompetensi dasar menendang (shooting) dalam permainan sepak bola. Sedangkan yang dapat mencapai nilai tuntas yaitu 16 siswa (64%) dari 25 siswa dikelas.

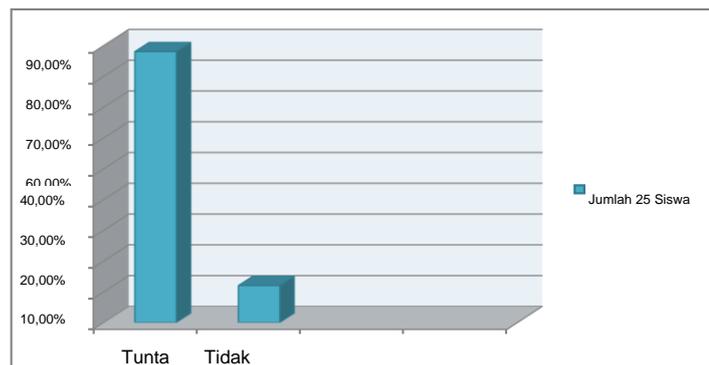
Setelah melakukan siklus I peneliti dan kolabolator mendiskusikan hasil pengamatan. Proses pembelajaran sepak bola dengan menendang (shooting). Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan kolabolator menyimpulkan bahwa proses pembelajaran sepak bola dengan metode modifikasi target ada peningkatan keterampilan menendang (shooting) dibandingkan data yang diberikan guru olahraga SDS KARTIKA VIII-2. Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu adanya variasi latihan dan masih menggunakan metode modifikasi Target yang akan dilaksanakan pada siklus II.

#### *Siklus II*

Berdasarkan data yang diperoleh melalui pengamatan baik terhadap siswa maupun terhadap peneliti, hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*Tabel 3. Hasil Persentase Siklus II*

Instrumen	Jumla Siswa	Kategori			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Menendang (shooting) dalam permainan sepak bola	25	22	88,00%	3	12,00%



*Gambar 4. Hasil Grafik Siklus II*

Pada tabel diatas dilihat bahwa dari 25 siswa kelas IV SDS KARTIKA VIII-2, ada 3 siswa (12%) tidak tuntas atau belum mencapai nilai KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum mencapai kompetensi dasar menendang (shooting) dalam permainan sepak bola. Sedangkan yang dapat mencapai nilai tuntas yaitu 22 siswa (88%) dari

jumlah siswa dikelas. Dengan ini proses pembelajaran materi sepak bola menendang (shooting) pada siklus II sudah dapat dicapai.

Melihat hasil yang dicapai pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan kolabolator menyimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan metode modifikasi Target yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menendang (shooting) pada permainan sepak bola, membuat pembelajaran terlihat menyenangkan, karena dalam metode Target tersebut memiliki rintangan yang berbeda-beda sehingga aktivitas siswa cukup terlihat dalam menerima dan melaksanakan tugas. Selain itu hasil evaluasi menendang (shooting) menggunakan metode modifikasi Target cukup memuaskan bagi peneliti karena 22 siswa (88%) yang mampu lulus dalam target KKM. Berdasarkan hal tersebut, maka sesuai hasil pengamatan dan diskusi dengan kolabolator. Maka penelitian tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan mutu keterampilan menendang (shooting) dalam pada permainan sepak bola dengan metode modifikasi Target kelas IV SDS KARTIKA VIII-2 sebesar 88 %. Data tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan kolabolator, yang kemudian di kategorikan dan dihitung berdasarkan jumlah siswa dalam bentuk persentase. Selain itu, hal tersebut dapat dilihat pada pembahasan tiap siklus sebagai berikut.

### *Pembahasan Siklus I*

Pada tindakan dalam proses hasil belajar menendang (shooting) pada permainan sepak bola dengan metode modifikasi target sudah tepat, terbukti dengan peningkatan keterampilan menendang (shooting) yang presentasenya meningkat dari pra tindakan ke siklus 1 meningkat 24%. Pada siklus I peneliti menggunakan metode modifikasi Target bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menendang (shooting) pada permainan sepak bola, pada proses keterampilan siswa terlihat aktif dalam mengikuti semua peraturan dan tatacara yang di berikan oleh peneliti.

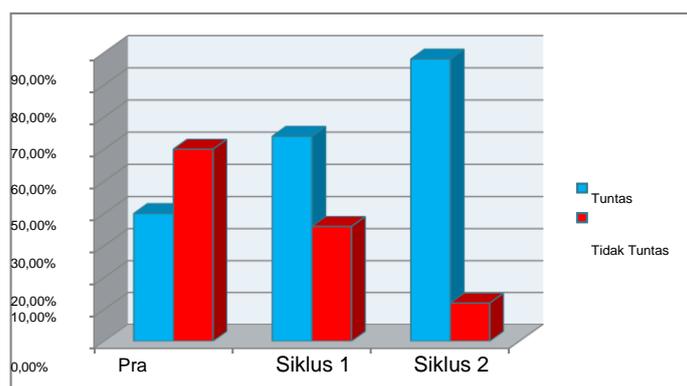
*Pembahasan Siklus II*

Pada siklus II proses hasil belajar menendang (shooting) pada permainan sepak bola dengan metode modifikasi Target pada siswa kelas IV SDS KARTIKA VIII-2, sangat baik dan memuaskan semua siswa terlihat baik dalam aktivitas dan sikap dalam penelitian proses pembelajaran. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menggunakan metode modifikasi Target. Dengan tujuan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar menendang (shooting) , pada siklus II hasil belajar menendang (shooting) pada permainan sepak bola dengan metode modifikasi Target kelas IV SDS KARTIKA VIII-2 sudah semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi menendang (shooting) pada permainan sepak bola dengan metode modifikasi Target yang mencapai 88% pada akhir siklus.

Dari dua penjelasan kegiatan setiap siklus yaitu siklus I, dan II menunjukkan bahwa hasil pengamatan kolaborator dan peneliti terhadap siswa hasil belajar menendang (shooting) pada permainan sepak bola sudah ada peningkatan yang baik.

*Tabel 4. Hasil Persentase Pra Tindakan , Siklus I dan Siklus II*

Pelaksanaan Tindakan	Jumlah Siswa	Kategori			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Pra Tindakan	25	10	40,00%	15	60,00%
Siklus I	25	16	64,00%	9	36,00%
Siklus II	25	22	88,00%	3	12,00%



*Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II*

Pada tabel dan gambar diatas membuktikan bahwa di setiap siklusnya mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan disebabkan oleh faktor diantaranya kondisi siswa kurang minat dalam pembelajaran sepak bola khususnya menendang (shooting) dalam permainan sepak bola.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar menendang (shooting) pada permainan sepak bola dengan metode modifikasi Target dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan menendang (shooting) pada kelas IV SDS KARTIKA VIII-2 Kramat Jati Jakarta Timur.

## KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas IV SDS KARTIKA VIII-2 Kramat Jati Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2020-2021 dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan diperoleh simpulan yaitu metode modifikasi latihan target dapat meningkatkan hasil belajar menendang (shooting) dalam permainan sepak bola siswa kelas IV SDIT Ar-Rahman. Hasil analisa yang diperoleh terdapat peningkatan persentase pembelajar menendang (shooting) bola pada siklus I (64%), siklus II (88%). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa, melalui metode modifikasi latihan target dapat meningkatkan hasil belajar menendang (shooting) dalam permainan sepak bola siswa kelas IV SDS KARTIKA VIII-2 Kramat Jati Jakarta Timur

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, S. (2020). Giakusuki Pada Karate: Analisis Peran Kekuatan Otot Lengan Dan Otot Bahu: Giakusuki On Karate: Analysis Of The Role Of Arm Strength And Shoulder Muscles. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 1(1), 24–35. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i1.5>
- Ahmad Pratama, S. (2020). Perbandingan Ketepatan Menendang Kearah Gawang: Kura-Kura (Dalam Vs Luar): Comparison Of Accuracy Shooting: Turtle Technique Analysis (Inside Vs Outside). *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 1(1), 36–44. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i1.3>
- Dimiyati dan Mudjiono, (2006). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar, (2005). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iqbal, M., Asmawi, M., & Tangkudung, J. (2019). Investigating the effect of multimedia-based interactive basic techniques on futsal exercise variations. *Journal of Physics:*

Conference Series, 1402(7), 077082. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/7/077082>

- Iqbal, M., Asmawi, M., Tangkudung, J., Dlis, F., & Saputra, S. A. (2019). Interactive Multimedia Development in Futsal Basic Techniques. *Journal of Education, Health and Sport*, 9(10), 121–131. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3491207>
- Jufrianis. (2020). Kondisi Fisik Power Otot Tungkai Dalam Kemampuan Smash Kedeng Pada Permainan Sepak Takraw. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 1(3), 126–132. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v1i3.21>
- Luxbacher, Joseph A., (2012). *Sepak Bola"Edisi Kedua"*. Depok: PT. Raja grafindo Persada.
- Remmy, Muchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan thn.
- Sajoto, (1988). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*, Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti PPTK.
- Suciptodkk, (2000). *Sepakbola*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran.
- Tim Dosen STKIP Kusuma Negara, (2015). *Buku pedoman penulisan dan bimbingan skripsi*. Jakarta
- Pardilla, H. ., & Husnayadi, I. (2020). Seberapa Besar pengaruh Panjang Tungkai Terhadap Hasil Atletik Triple Jump?. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 1(3), 133–137. Retrieved from <https://inspiree.review/index.php/inspiree/article/view/24>

## LAMPIRAN

---

### Informasi Tentang Penulis:

**Lindon Kristian Pratiko:**

**Email:** [lindon@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:lindon@stkipkusumanegara.ac.id); Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kusuma Negara Jakarta; Alamat: Jl Raya Bogor Km. 24 Cijantung, Jakarta Timur, 13770. DKI Jakarta, Indonesia.

**Razali:**

**Email:** [razali.ismail@unsyiah.ac.id](mailto:razali.ismail@unsyiah.ac.id); Universitas Syiah Kuala; Alamat: Jln. Teuku Nyak Arief Darussalam, Banda Aceh, Aceh, 23111 Indonesia.

**Muhammad Iqbal, M.Pd:**

**Email:** [m\\_iqbal@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:m_iqbal@stkipkusumanegara.ac.id); OrchidID:<https://orcid.org/0000-0002-9747-9374>; Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP Kusuma Negara Jakarta; Alamat: Jl Raya Bogor Km. 24 Cijantung, Jakarta Timur, 13770. DKI Jakarta, Indonesia.

## HOW TO CITE

Kristian Pratiko, L., Razali, & Iqbal, M. (2021). Improving Football Shooting Learning Outcomes Through Target Practice Modifications. *INSPIREE: Indonesian Sport Innovation Review*, 2(2), 143–155. <https://doi.org/10.53905/inspiree.v2i2.44>

